

Deklarasi Barcelona

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, sebagai perwakilan politik dari berbagai bangsa dan negara di dunia, mengakui bahwa setiap pria, wanita dan anak-anak harus dapat menjalani kehidupan mereka bebas dari tirani penyakit, DENGAN INI MENDEKLARASIKAN:

1. Bahwa Tuberkulosis (TB) telah membunuh lebih banyak orang daripada penyakit menular lainnya dalam sejarah manusia dan menyebabkan 1,7 juta kematian per tahun, sering mempengaruhi yang paling rentan, dan bahwa itu harus menjadi prioritas politik global.
2. Bahwa tingkat kemajuan saat ini dalam memerangi TB terlalu lambat, sehingga penyakit ini akan tetap menjadi ancaman bagi kesejahteraan sosial dan ekonomi jutaan warga di seluruh dunia selama berabad-abad yang akan datang, dan bahwa percepatan kemajuan melawan penyakit harus menjadi perhatian pemerintah demi kepentingan semua.
3. Bahwa penganganan terhadap TB yang resistan terhadap obat menunjukkan kegagalan kolektif untuk mengatasi penyakit, memaksakan beban pengobatan yang sering tak tertahankan pada pasien dan akan menghambat kemajuan penendalian penyakit dengan korban jutaan jiwa, dan bahwa itu harus menjadi fokus utama.
4. Bahwa saat ini, obat untuk pengobatan TB tidak memadai, vaksin dan diagnostik tidak cukup, dan pasar komersial untuk pengembangan farmasi telah gagal membantu pasien TB.
5. TB memberikan pasien beban tiga kali lipat, memberikan dampak kesehatan, beban pengobatan yang keras, dan isolasi pengucilan sosial yang didorong oleh stigma dan ketakutan, dan bahwa masalah ini harus ditangani secara holistik oleh program kesehatan nasional.
6. Koinfeksi TB seperti HIV dan diabetes menambah tantangan yang dihadapi pasien selama pengobatan, menghambat upaya untuk mengurangi tingkat penyakit serta meningkatkan mortalitas dan morbiditas terkait TB, dan bahwa sistem perawatan kesehatan harus mengintegrasikan program koinfeksi tersebut.

Oleh karena itu kami berkomitmen untuk menggunakan semua cara yang kami miliki untuk mendesak tindakan dari pemerintah kami, untuk mendorong pendanaan dan sumber daya internasional dan domestik yang diperlukan untuk memerangi TB, dan untuk mendesak memprioritaskan penyakit pada agenda politik, khususnya:

7. Untuk menuntut bahwa setiap pasien, terlepas dari siapa mereka, di mana mereka tinggal, atau kemampuan mereka untuk membayar, harus memiliki akses ke diagnosis yang cepat, akurat dan perawatan berkualitas tinggi, dan bahwa diagnosis dan pengobatan TB tidak boleh mengakibatkan pemiskinan pasien atau keluarganya.
8. Untuk mendorong penelitian dan pengembangan yang didasari oleh kebutuhan kesehatan masyarakat dan akan mendukung dan meningkatkan jalur yang ada untuk menciptakan obat-obatan baru yang sangat dibutuhkan, diagnostik dan vaksin, untuk memastikan bahwa perawatan baru dapat diakses dan terjangkau untuk pasien yang membutuhkannya.
9. Untuk menegaskan bahwa pasien dan kelompok rentan ditempatkan sebagai pusat dan jantung tanggapan terhadap penyakit, mendukung keterlibatan komunitas dan kelompok masyarakat sipil dalam setiap aspek pencegahan, deteksi, dan pengobatan TB, melawan stigma dan memberi pasien suara yang lebih kuat untuk menanggapi epidemi.

Dan untuk itu, KAMI SETUJU untuk membentuk kaukus parlementer global baru untuk mendesak tanggapan yang lebih efektif terhadap epidemi TB, bekerja dengan organisasi-organisasi resmi termasuk World Health Organisation, UNITAID, the Global Fund, the Stop TB Partnership, the Union dan UNAIDS, dan organisasi non-pemerintah di seluruh dunia, menjangkau lintas politis dan geografis dan berupaya membangun komitmen di dalam dan di luar negara kita sendiri, untuk memastikan berakhirnya epidemi TB dalam satu generasi.